

# PENDAMPINGAN BUKU KAS DIGITAL PADA UMKM TOKO ILHAM: KESADARAN PENCATATAN, PRIVE, DAN PIUTANG

Yohanna Thresia Nainggolan<sup>1</sup>, Nur' Aini Nur' Aini<sup>2</sup>, Siti Nur Aisyah<sup>3</sup> Fauziah Fauziah<sup>4</sup>, Suriani Suriani<sup>5</sup>,  
Muhammad Erfanni Gunanda<sup>6</sup>, Maylenny Maylenny<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Borneo Tarakan

Email Corresponding: [yohannathresia@borneo.ac.id](mailto:yohannathresia@borneo.ac.id)

## Abstrak

UMKM Toko Kelontong Ilham menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan karena belum melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis, terkhususnya prive dan piutang. Hal ini menyebabkan mitra kesulitan dalam mengambil keputusan dan mengevaluasi kondisi bisnis dan pengambilan keputusan, yang berujung pada stagnasi usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan mitra melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan aplikasi BukuKas berbasis Android. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan pelatihan tatap muka, serta evaluasi menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi BukuKas. Penggunaan aplikasi ini mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, sehingga mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan UMKM melalui peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** UMKM, Toko Kelontong, BukuKas, Pencatatan Keuangan, Digital UMKM

## Abstract

*Abstract Ilham Grocery Store, a Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME), faced challenges in financial management due to the absence of systematic recording of financial transactions, Especially the taking of personal money (prive) and receivables. This led to difficulties in assessing business conditions and decision-making, resulting in business stagnation. This community service activity aimed to enhance the financial literacy of the partner through training and assistance in preparing simple financial reports using the Android-based BukuKas application. The methods employed included face-to-face socialization and training sessions, with evaluations conducted through pre- and post-activity questionnaires. The results indicated an improvement in the MSME's understanding of the importance of financial management and their ability to prepare financial reports using the BukuKas application. The use of this application facilitated transaction recording and financial report preparation, thereby supporting better business decision-making. This activity contributed positively to empowering MSMEs by enhancing sustainable financial management capabilities.*

**Keywords:** MSMEs, Grocery Store, BukuKas, Financial Recording, Digital MSMEs

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu sektor yang dikelola oleh individu atau kelompok dengan modal terbatas, UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang sangat besar (Busnita et al., 2025). Pada tahun 2021, berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit, dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% (setara Rp 8.573,89 triliun) (Junaidi, 2024). Data terbaru menyebutkan, UMKM menyerap 97% tenaga kerja nasional dan menghimpun hingga 60,4% dari total investasi. Mengingat besarnya kontribusi tersebut dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan sosial, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah semestinya menjadi prioritas bagi setiap negara.

Salah satu bentuk UMKM adalah toko kelontong atau toko sembako, yaitu usaha ritel yang menjual berbagai kebutuhan pokok sehari-hari seperti beras, minyak goreng, tepung, gula,

garam, telur, sayur sayuran, buah buahan, sabun dan deterjen (Srikandi et al., 2024). Toko kelontong seringkali menjadi tempat favorit bagi masyarakat untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan dalam jumlah kecil atau hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Farellia Putri, 2024). Aktivitas ini kerap menimbulkan piutang dan prive. Di era digital ini, teknologi telah menyediakan kemudahan bagi manusia terhadap berbagai aspek kehidupan (Chandra et al., 2024). Pentingnya peran UMKM ini sejalan dengan pentingnya UMKM dalam mengadaptasi penggunaan teknologi dan informasi untuk menciptakan keberlanjutan bagi UMKM tersebut. Keberhasilan UMKM menjalankan usahanya tidak terlepas dari kemampuan UMKM mengelola dana (Sambodo et al., 2023).

Menghadapi era Revolusi Industri 4.0, UMKM dituntut untuk mengintegrasikan digitalisasi dalam seluruh aktivitas operasional, mulai dari produksi hingga sistem pembayaran untuk meningkatkan produktivitas Holiseh & Izzatusholekha (2023). Namun, menurut Survei Asosiasi UMKM Indonesia, lebih dari 70 % pelaku UMKM hingga saat ini masih kesulitan melakukan pencatatan transaksi Jamaludin (2025) Baik metode manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan maupun pencatatan digital yang dianggap rumit sering memberatkan pedagang kelontong, sehingga banyak transaksi terlewat dan arus kas sulit dipantau, mengganggu proses pengambilan keputusan. Ketidakteraturan pencatatan ini menyebabkan menumpuknya piutang yang mengganggu likuiditas, sementara prive tanpa dokumentasi menggerus laba dan mengancam kelangsungan usaha, khususnya bagi bisnis baru. Jika tidak segera diatasi, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kegagalan usaha. Temuan Bekraf menunjukkan bahwa 90 % UMKM gagal berkembang karena minimnya pemahaman akuntansi Coachfianda (2018) selaras dengan Aribawa (2016) yang mencatat seringnya keterlambatan dalam pengembangan UMKM. Selain itu, Fathah & Widyaningtyas (2020) menyoroti bahwa banyak pelaku UMKM memulai usaha dengan modal nekat tanpa rencana pendanaan jangka panjang maupun kemampuan manajerial yang memadai, sehingga meningkatkan risiko kerugian, menghambat pertumbuhan usaha, dan menurunkan kesejahteraan masyarakat akibat berkurangnya peluang kerja dan melemahnya daya saing.

Menurut Anggraeni & Budiantara (2024), salah satu upaya yang efektif adalah meningkatkan wawasan keuangan pelaku UMKM agar pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan mereka dapat dilakukan setara dengan standar perusahaan besar. Melalui pendekatan sederhana yang berfokus pada sosialisasi pentingnya pencatatan keuangan, usaha mitra diharapkan tidak stagnan, melainkan mengalami perkembangan berkelanjutan. Selama ini, sebagian besar program pengabdian masyarakat lebih menitikberatkan pada UMKM yang telah terdaftar resmi dan beroperasi cukup lama. Sementara itu, pelaku usaha baru yang belum terdaftar seringkali kurang mendapatkan perhatian serta belum memahami praktik pengelolaan keuangan yang baik, sehingga terjadi ketertinggalan dan kesan stagnasi pada perkembangan usaha mereka.

Toko Ilham, sebuah unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di bidang kelontong yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso RT. 13, Kelurahan Karang Rejo, Toko Ilham didirikan oleh Ibu Nuriah sebagai kegiatan pengisi waktu senggang setelah menjalankan tugas sebagai tenaga pendidik. Meski demikian, operasional toko sehari-hari dijalankan oleh sang suami, sementara Ibu Nuriah berperan sebagai pembeli stok dari toko lain untuk mengisi kembali barang yang habis terjual. Pilihan mitra sasaran dalam kegiatan ini didasari oleh hasil analisis situasi yang menunjukkan beberapa permasalahan krusial (Christinawati Putri et al., 2024). Pertama, pencatatan transaksi masih sulit dilakukan karena suami Ibu Nuriah kesulitan menulis saat berjualan dan menganggap aplikasi akuntansi digital terlalu kompleks. Kedua, piutang menumpuk akibat pembelian secara kredit yang tidak dicatat, ketiga, anggota keluarga ibu nuriah kerap mengambil barang tanpa pemberitahuan sehingga stok tidak terpantau.

Adapun menurut (Amelia et al., 2024), sosialisasi pengelolaan keuangan bagi UMKM sangat krusial untuk membekali pelaku usaha dengan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat langsung diterapkan dalam pencatatan keuangan usahanya; oleh karena itu, program ini difokuskan pada UMKM Toko Kelontong Ilham yang baru memulai operasional dan belum mengenal praktik pencatatan keuangan. Selain itu, (Indriyani et al., 2025) menekankan bahwa sesi berbagi antara mahasiswa dan masyarakat merupakan metode edukasi yang efektif untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, sehingga kami menawarkan pendampingan dalam pencatatan piutang dan transaksi prive menggunakan aplikasi digital ringan seperti Buku Kas. Dengan mahasiswa sebagai agen perubahan melalui program pengabdian masyarakat, alat bantu ini dipandang sebagai solusi praktis untuk mencatat transaksi secara efisien dan terstruktur. Menurut (Evangeulista et al., 2023), UMKM perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut dan mengambil langkah tepat untuk mengatasi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang digitalisasi; melalui peningkatan kapasitas dalam manajemen piutang dan pengelolaan prive, UMKM Toko Kelontong Ilham diharapkan mampu mempertahankan stabilitas keuangan, meningkatkan profitabilitas, serta membuka peluang pertumbuhan berkelanjutan di tengah persaingan usaha yang kian ketat.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif yang mencakup observasi, wawancara, sosialisasi, pendampingan dan evaluasi. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan edukasi dan bimbingan yang interaktif kepada mitra sasaran, yaitu pelaku UMKM Toko Kelontong Ilham di Kota Tarakan.

Program dilaksanakan pada tanggal 23 April – 01 Mei 2025 di Kota Tarakan, dengan melibatkan satu pelaku UMKM sebagai mitra utama. Kegiatan ini terbagi dalam dua tahapan utama sebagai berikut:

### **1) Tahap Persiapan**

Pada tanggal 23 April 2025, tahap persiapan ini dilaksanakan dengan kegiatan survei dan koordinasi dengan mitra untuk memastikan kesiapan peserta serta menetapkan jadwal pendampingan. Selanjutnya, dilakukan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra dalam pengembangan bisnis, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan.

### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan tatap muka untuk memastikan penyampaian materi yang efektif. Kegiatan terbagi dalam dua sesi: sosialisasi pada 24 April 2025 tentang pencatatan keuangan, dan pelatihan aplikasi digital pada 1 Mei 2025. Kedua sesi dilaksanakan dalam beberapa tahap berikut:

#### **1. Sosialisasi**

##### **1) Penyajian materi untuk sosialisasi i:**

- a) Pentingnya mencatat transaksi keuangan
- b) Pemahaman terhadap prive
- c) Manajemen piutang

**Tabel 1. Struktur Pencatatan Piutang Toko Ilham**

| Komponen Pencatatan | Deskripsi                                                         | Fungsi                                                    | Keterangan Tambahan                               |
|---------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| Tanggal             | Hari terjadinya transaksi piutang                                 | Menentukan awal periode piutang dan dasar penagihan       | Harus dicatat secara konsisten setiap transaksi   |
| Nama Pelanggan      | Identitas pelanggan yang melakukan piutang                        | Memudahkan penelusuran dan penagihan                      | Bisa juga disertai nomor kontak jika dibutuhkan   |
| Barang Yang Diambil | Rincian jenis dan jumlah barang yang diambil tetapi belum dibayar | Untuk mengetahui nilai piutang dan stok yang keluar       | Mencerminkan arus keluar barang dari toko         |
| Jumlah Piutang      | Total nominal utang yang harus dibayarkan pelanggan               | Menjadi dasar perhitungan arus kas masuk tertunda         | Harus sesuai dengan harga barang yang tercatat    |
| Jatuh Tempo         | Batas waktu pembayaran piutang oleh pelanggan                     | Menentukan jadwal penagihan dan menghindari piutang macet | Idealnya antara 7–14 hari sejak tanggal transaksi |

Tabel ini menjelaskan struktur pencatatan piutang yang digunakan di Toko Kelontong Ilham untuk mengelola piutang pelanggan dengan lebih sistematis dan efisien. Setiap komponen pencatatan memiliki tujuan yang jelas untuk mendukung pengelolaan keuangan dan mempermudah proses penagihan.

d) Pengenalan aplikasi buku kas

2) Sesi Interaktif:

- Memberikan kesempatan bagi mitra untuk tanya jawab
- Penekankan kembali pada konsep-konsep yang telah disampaikan

2. Pelatihan

1) Pendampingan Penggunaan Aplikasi Buku Kas:

- Mitra mencoba menggunakan aplikasi dengan data keuangan usaha yang telah disiapkan.
- Tim menyampaikan arahan dan memberikan pendampingan sepanjang proses praktik berlangsung.

Materi pelatihan disusun oleh tim mahasiswa akuntansi berdasarkan pemahaman akademik dan kebutuhan mitra UMKM. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, serta pengumpulan umpan balik guna menilai efektivitas pelatihan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap persiapan, tim pelaksana telah melakukan wawancara kepada mitra sehingga ditemukan beberapa masalah yang menjadi kendala perkembangan usaha mitra. Di tahap pelaksanaan hasil pre-test dengan instrumen kuesioner menunjukkan pemahaman mitra terhadap pentingnya pencatatan, konsep prive dan manajemen piutang sebesar 50%.

Tahap pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan kemudian dilaksanakan secara bertahap, sebagai berikut:

#### 1. Sosialisasi

Pada tahap ini, tim pelaksana menyelenggarakan sosialisasi pada salah satu UMKM di kota tarakan (gambar 1)



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Sosialisasi UMKM  
Toko Kelontong Ilham

- 1) Pembukaan:
  - a) Acara dibuka dengan sambutan dari penyelenggara dan perwakilan mitra sasaran.
  - b) Penyampaian tujuan serta manfaat yang ingin dicapai melalui sosialisasi.
- 2) Penyampaian Materi Sosialisasi:
  - a) Menjelaskan pentingnya pencatatan transaksi keuangan
  - b) Memberikan pemahaman terhadap prive
  - c) Menjelaskan manajemen piutang
  - d) Memperkenalkan aplikasi Buku Kas.
- 3) Sesi Interaktif:
  - a) Memfasilitasi tanya jawab untuk memperluas pemahaman mitra.
  - b) Menganalisis kendala keuangan yang sering dialami mitra sasaran.
2. Pelatihan
  - 1) Pembuka
    - a) Acara diawali dengan sambutan dari penyelenggara dan perwakilan mitra sasaran.
    - b) Penyampaian tujuan serta manfaat yang ingin dicapai melalui pelatihan.
  - 2) Diskusi
    - a) Mitra mendemonstrasikan hasil pencatatan manual dan berdiskusi tanya jawab terkait kendala pencatatan minggu sebelumnya.
    - b) Membahas permasalahan umum yang sering dihadapi oleh mitra dalam proses pencatatan.
  - 3) Pendampingan Penggunaan Aplikasi Buku Kas:
    - a) Membimbing mitra sasaran dalam menginstal aplikasi Buku Kas pada ponsel pemilik UMKM Toko Kelontong Ilham

- b) Melakukan penginputan data UMKM Toko Kelontong Ilham mencakup pembuatan akun melalui akun gmail pelaku usaha, sinkronisasi dengan google drive agar data bisa di simpan, dan penetapan periode transaksi perdana dalam sistem.
- c) Mengajarkan cara mencatat setiap transaksi keuangan menggunakan aplikasi Buku Kas (Gambar 3)



**Gambar 3.** Proses Pencatatan Transaksi Menggunakan Buku kas

- d) Memandu teknik pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan buku kas (Gambar 4)



| Tanggal                             | Pendapatan | Pengeluaran |
|-------------------------------------|------------|-------------|
| Penjualan                           | 347.000    |             |
| Kam, 01 Mei 2025 11:00:PM           |            |             |
| Penjualan                           | 347.000    |             |
| Rab, 30 Apr 2025 11:00:PM           |            |             |
| Prive Alra beli Telur               |            | 5.000       |
| Rab, 30 Apr 2025 07:00:PM           |            |             |
| Penjualan                           | 348.000    |             |
| Sel, 29 Apr 2025 11:00:PM           |            |             |
| 1 dus Indomie Kari Ayam             |            | 120.000     |
| Sel, 29 Apr 2025 08:33:PM           |            |             |
| Pembayaran Utang Rustam Rokok Seven | 17.000     |             |
| Sel, 29 Apr 2025 08:00:PM           |            |             |
| 1 dus Indomie Goreng                |            | 117.000     |
|                                     |            |             |

| Pendapatan       |           | Pengeluaran       |           |
|------------------|-----------|-------------------|-----------|
| Total Pendapatan | 2.754.000 | Total Pengeluaran | 2.579.000 |
|                  |           | Saldo             | 175.000   |

**Gambar 4.** Pencatatan Transaksi Menggunakan Aplikasi Buku kas Android

- e) Membimbing mitra sasaran dalam membuat laporan keuangan dari data yang telah dicatat

( Gambar 5, Gambar 6)

| Buku Kas                       |                                                   |            |             |           |             |                                     |            |             |          |
|--------------------------------|---------------------------------------------------|------------|-------------|-----------|-------------|-------------------------------------|------------|-------------|----------|
| 24-Apr-2025 Untuk: 01-Mei-2025 |                                                   |            |             |           | Tanggal     | Catatan                             | Pendapatan | Pengeluaran | Saldo    |
| Tanggal                        | Catatan                                           | Pendapatan | Pengeluaran | Saldo     |             |                                     |            |             |          |
|                                | Saldo sebelumnya                                  |            |             | 0         | 29-Apr-2025 | 5 Bungkus Rokok Esse Double         |            | 206.000     | 545.000  |
| 24-Apr-2025                    | Penjualan                                         | 342.000    |             | 342.000   | 29-Apr-2025 | 1 Slop Rokok Thanos                 |            | 177.000     | 368.000  |
| 25-Apr-2025                    | Penjualan                                         | 332.000    |             | 674.000   | 29-Apr-2025 | 1 Slop Rokok Seven                  |            | 133.000     | 235.000  |
| 26-Apr-2025                    | Mie Goreng Sedap                                  |            | 115.000     | 559.000   | 29-Apr-2025 | 1 dus Indomie Kaldut                |            | 105.000     | 130.000  |
| 26-Apr-2025                    | 1 dus Indomie Goreng                              |            | 117.000     | 442.000   | 29-Apr-2025 | 1 dus Aqua Besar                    |            | 70.000      | 60.000   |
| 26-Apr-2025                    | 2 Piring Telur                                    |            | 120.000     | 322.000   | 29-Apr-2025 | 1 lusin Tepung Kanji                |            | 79.000      | -19.000  |
| 26-Apr-2025                    | 20 Bungkus Garam Besar                            |            | 82.000      | 240.000   | 29-Apr-2025 | 1 Slop Rokok Arrow                  |            | 185.000     | -204.000 |
| 26-Apr-2025                    | 1 dus Indomie goreng rendang                      |            | 118.000     | 122.000   | 29-Apr-2025 | 1 dus Aqua Tanggung                 |            | 63.000      | -267.000 |
| 26-Apr-2025                    | 1 Indomie Kari Ayam                               |            | 120.000     | 2.000     | 29-Apr-2025 | 1 lusin Tepung Beras                |            | 95.000      | -362.000 |
| 26-Apr-2025                    | Penjualan                                         | 321.000    |             | 323.000   | 29-Apr-2025 | Mie Goreng Sedap                    |            | 115.000     | -477.000 |
| 27-Apr-2025                    | Prive beli Indomie Kari Ayam                      |            | 4.000       | 319.000   | 29-Apr-2025 | 5 Bungkus Rokok Sampurna            |            | 165.000     | -642.000 |
| 27-Apr-2025                    | Penjualan                                         | 346.000    |             | 665.000   | 29-Apr-2025 | 1 dus Indomie Goreng                |            | 117.000     | -759.000 |
| 28-Apr-2025                    | Pembayaran Utang Om Rudi Rokok Esse Change Double | 44.000     |             | 709.000   | 29-Apr-2025 | Pembayaran Utang Rustam Rokok Seven | 17.000     |             | -742.000 |
| 28-Apr-2025                    | Penjualan                                         | 310.000    |             | 1.019.000 | 29-Apr-2025 | 1 dus Indomie Kari Ayam             |            | 120.000     | -862.000 |
| 29-Apr-2025                    | 1 lusin Sambal K                                  |            | 72.000      | 947.000   | 29-Apr-2025 | Penjualan                           | 348.000    |             | -514.000 |
| 29-Apr-2025                    | 5 Bungkus Rokok Esse Juicy                        |            | 196.000     | 751.000   | 30-Apr-2025 | Prive Aira beli Telur               |            | 5.000       | -519.000 |
|                                |                                                   |            |             |           | 30-Apr-2025 | Penjualan                           | 347.000    |             | -172.000 |
|                                |                                                   |            |             |           | 01-Mei-2025 | Penjualan                           | 347.000    |             | 175.000  |
|                                |                                                   |            |             |           |             | Total Pendapatan                    | 2.754.000  |             |          |
|                                |                                                   |            |             |           |             | Total Pengeluaran                   | 2.579.000  |             |          |
|                                |                                                   |            |             |           |             | Saldo                               | 175.000    |             |          |
|                                |                                                   |            |             |           |             | Saldo sebelumnya                    | 0          |             |          |
|                                |                                                   |            |             |           |             | Saldo                               | 175.000    |             |          |

Gambar 5. Laporan pendapatan dan pengeluaran

| Buku Kas                       |             |                                                                                                  |          |
|--------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| 24-Apr-2025 Untuk: 01-Mei-2025 |             |                                                                                                  |          |
| 1                              | Tanggal     | Catatan                                                                                          |          |
|                                | 30-Apr-2025 | utang Pak Dahlan Obat Nyamuk Vape Rp 6.000<br>Kopi Kapten Rp 12.000<br>jatuh tempo : 14 Mei 2025 | Tertunda |
| 2                              | 28-Apr-2025 | utang Pak rustam 17.000 Rokok Seven<br>jatuh tempo : 12 Mei 2025                                 | Selesai  |
| 3                              | 26-Apr-2025 | Utang om rudi, Rokok Esse Change Double Rp. 44.000<br>jatuh tempo : 10 mei 2025                  | Selesai  |
|                                | Selesai     | 2                                                                                                |          |
|                                | Tertunda    | 1                                                                                                |          |
|                                | Total       | 3                                                                                                |          |

Gambar 6. Laporan Piutang

Pada tahap evaluasi, efektivitas pelatihan terbukti dengan skor post-test 90% dan kemampuan pemilik Toko Kelontong Ilham mencatat keuangan mandiri menggunakan aplikasi Buku Kas. Temuan ini sejalan dengan Febriansyah (2021), yang menyatakan bahwa pendampingan pembukuan UMKM memberikan dampak positif bagi pemberdayaan ekonomi lokal. Akibatnya, laporan keuangan menjadi lebih teratur dan transparan, serta membantu pemilik dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih strategis.

#### 4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat ini terbukti meningkatkan pemahaman keuangan para pelaku UMKM melalui pelatihan keuangan yang bersifat partisipatif dan tatap muka. Proses edukasi dan pendampingan berkelanjutan membantu mereka dalam mengatur keuangan secara lebih terstruktur. Selain itu, penggunaan aplikasi BukuKas oleh mitra usaha memperlihatkan

bahwa teknologi sederhana yang mudah dioperasikan mampu mendukung pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dengan lebih efisien. Metode pelatihan yang melibatkan partisipasi aktif peserta meningkatkan pemahaman dan penerapan materi, yang pada akhirnya mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan penggunaan teknologi yang tepat guna dapat menjadi strategi efektif dalam pemberdayaan UMKM di bidang keuangan yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, A., Nadiya, N., Khaira, F., & Darussalam, R. K. (2024). Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 485â€“490.
- Anggraeni, F. A., & Budiantara, M. (2024). Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Toko Sembako Pojok dan Toko Sembako Ibu Panti. *JCOMENT (Journal of Community Empowerment)*, 5(2), 037â€“043. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v5i2.777>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1â€“13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Busnita, Iisni, & Hidayat, T. (2025). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kota Padang. *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 2621â€“8186. <https://doi.org/10.56750/csej.v8i1.1086>
- Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993â€“1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>
- Christinawati Putri, F., Thresia Nainggolan, Y., Kartini, K., Rini Pratiwi, S., Agusriyanti Irna, R., Rahmawati, M., Najwa Balloteng, B., Lisdawati, L., Winata, M., Hasbi Ananta, N., Dwi Wulandari, R., & Septian, S. (2024). Empowering Rizwi SMEs with SIAPIK: A Workshop on Simple Financial Reporting. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2123â€“2129. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3120>
- Coachfianda. (2018, May 3). Mengapa 90% UMKM Mengalami Kegagalan? Coachfianda.Com. <https://coachfianda.com/2018/05/03/mengapa-90-startup-gagal/>
- Evangeulista, G., Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi Umkm Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Jurnal Oikos-Nomos*, 16, 33â€“42. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ONM/article/view/20799>
- Farellia Putri, K. L. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen Untuk Membeli Sembako Pada Toko Kelontong Surabaya (Kajian Ekonomi Syariah). *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(1), 21â€“24. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11598462>
- Fathah, R. N., & Widyaningtyas, R. D. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA. *Prosiding University Research Colloquium*, 55â€“58.
- Holiseh, H., & Izzatusholekha, I. (2023). Strategi Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kota Tangerang Selatan Dalam Pengembangan Digitalisasi Umkm. *PENTAHHELIX*, 1(2), 201â€“216.
- Indriyani, O., Salsabila, D., Fauzan, R., Ridha, M., Fadya Azzahra Nurizqy, F., Putri Mahardeka, A., Fida Yumna, F., Firyal Pradana, M., Fakhri Zhafranudin, M., Amilia

- Sumarto, F., Annisa Muslimah, N., Ramadhani, S., Khoirul Izaz, R., & Senja, N. (2025). Pemberdayaan Umkm Kopi Liberica Di Desa Cipasung Melalui Agrowisata Dan Edukasi Manfaatnya. *JABB*, 6(1), 2025. <https://doi.org/10.46306/jabb.v6i1>
- Jamaludin, F. (2025, March 13). 70 Persen UMKM Masih Sulit Atur Pencatatan Transaksi. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/teknologi/70-persen-umkm-masih-sulit-atu-pencatatan-transaksi-344387-mvk.html#:~:text=Survei%20Asosiasi%20UMKM%20Indonesia%20mengungkapkann%20bahwa%20hingga%20hari,kas%20yang%20tidak%20jelas%20serta%20hambatan%20ekspansi%20bisnis>
- Junaidi, M. (2024, November 4). UMKM Hebat Perekonomian Nasional Meningkatkan. Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Sambodo, B., Filicia, F., Pratama, N., Jaya, S., Maisyarah, S., & Amelia, S. (2023). Pentingnya laporan keuangan pada UMKM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4153–4157.
- Srikandi, T. T. P., Magymai, E., Wardani, W. K., Syafira, R., Putra, N. C. H., & Rahayuningsih, S. (2024). Mengelola Keuangan UMKM Toko Sembako Sumber Rezeki. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 38–44. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i3.2034>

---

First Publication Right  
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

